



Tata Kelola Program Usaha Ekonomi Produktif Bagi Kemandirian Keluarga Miskin di Provinsi Lampung

(Studi Pada Dinas Sosial Provinsi Lampung)



Sarah Qurotul Ain, 2216041091



Introduction



Nama : Sarah Qurotul Ain

NPM : 2216041091

Status : Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara

Latar Belakang

Kemiskinan yang masih menjadi tantangan utama, baik di tingkat nasional maupun di Provinsi Lampung. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Lampung per Maret 2025 mencapai 10,00%, sedikit lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 8,47%. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah meluncurkan berbagai program, salah satunya adalah Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi keluarga miskin dengan memberikan modal usaha dan pendampingan.

Program ini merupakan realisasi dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dan Peraturan Menteri Sosial Nomor 2 Tahun 2019. Dinas Sosial Provinsi Lampung berperan sebagai pelaksana utama program UEP di tingkat regional.

<u>Tahun Pelaksanaan</u> Program	<u>Jumlah Sasaran</u> KPM	DTSEN	SKTM
2022	257	83	133
2023	1741	613	1340
2024	308	131	158

Masalah tatakelola yang terjadi di Lapangan menunjukkan bahwa:

1. Terdapat ketidaksesuaian antara data penerima yang memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dengan data resmi di Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Hal ini menunjukkan masalah ketepatan sasaran.
2. Pendampingan tidak intensif, dan pemilihan alat usaha seperti mesin steam berdaya listrik tinggi tidak cocok dengan kondisi rumah tangga, sehingga menghambat operasional.
3. Mekanisme pengawasan dan evaluasi belum optimal karena keterbatasan jumlah petugas pendamping, sehingga efektivitas program sulit diukur



Fokus Penelitian

*** Rumusan Masalah**

Bagaimana tata kelola Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung?

*** Tujuan Penelitian**

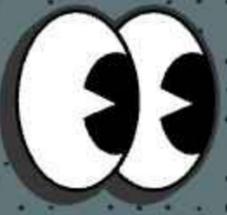
Mendeskripsikan tata kelola Program UEP oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung

*** Manfaat Penelitian**

Teoretis: Memberikan kontribusi pada ilmu administrasi publik, khususnya tentang tata kelola program sosial dengan menggunakan kerangka manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).

Praktis: Memberikan masukan bagi Dinas Sosial Provinsi Lampung untuk meningkatkan efektivitas tata kelola program UEP agar lebih tepat sasaran.

Penelitian Terdahulu



- Ratna Pujiastuti dan Siti Muntahanah (2022) dalam penelitiannya berfokus pada kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sudimara, dengan hasil bahwa kegiatan pemberdayaan dapat membantu ibu-ibu rumah tangga dan Karang Taruna memanfaatkan sampah menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai tambah ekonomi.

- Syaiful Anwar dkk (2021) menyoroti upaya pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di Kecamatan Kalianget. Penelitian ini menemukan bahwa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat menunjukkan perubahan signifikan, menjadi lebih antusias, kreatif, dan termotivasi untuk memanfaatkan sumber daya lokal guna meningkatkan pendapatan keluarga.

- Muslim Sabarisman dan Suradi (2022) mengkaji tata kelola Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, dan menemukan bahwa tata kelola program tersebut belum optimal. Hasil penelitian mereka menunjukkan beberapa kendala, termasuk validitas data yang lemah, pengendalian yang kurang efektif, koordinasi yang terbatas, serta adanya konflik kepentingan. Kesimpulan dari ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan dan bantuan sosial dapat memberikan dampak positif, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh tata kelola, validitas data, dan dukungan yang berkelanjutan



Landasan Teori

* Teori Manajemen



George R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menetapkan serta mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif.

Untuk menganalisis tata kelola program, penelitian ini menggunakan kerangka teori manajemen dari George R. Terry yang dikenal sebagai POAC. Teori ini membagi proses manajemen menjadi empat fungsi utama Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), dan Pengawasan (Controlling).

Perencanaan : Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan cara mencapainya. Ini adalah langkah awal yang menentukan arah seluruh program.

Pengorganisasian : Pengorganisasian adalah proses mengelompokkan tugas, orang, dan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Pelaksanaan : Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan atau memotivasi orang agar dapat menjalankan tugas yang telah direncanakan.

Pengawasan : Pengawasan adalah proses mengukur hasil yang dicapai dengan standar yang ditetapkan, dan mengambil tindakan korektif jika ada penyimpangan.



Pengertian Tata Kelola

Secara umum, tata kelola merupakan upaya sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi, melalui prinsip-prinsip manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Dengan demikian tata kelola memiliki tujuan utama yaitu untuk melaksanakan manfaat, mengurangi terjadinya resiko, serta mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki (Zamzani, Faiz, & Dkk, 2018).

Program Usaha Ekonomi Produktif

Menurut Permensos No. 2 Tahun 2019, Usaha Ekonomi Produktif (UEP) adalah bantuan sosial yang diberikan kepada kelompok usaha bersama (KUBE) yang menangani fakir miskin, dengan tujuan meningkatkan kemampuan usaha, produktivitas kerja, penghasilan, serta menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan untuk peningkatan kesejahteraan sosial keluarga fakir miskin.

Kemandirian Keluarga

Kemandirian ekonomi merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perekonomiannya secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.



Kerangka Pikir



- Permasalahan di lapangan:
1. Ketidak sesuaian DTSEN dan SKTM
 2. Tidak maksimalnya pendampingan dalam pelaksanaan program

Teori Manajemen
George R. Terry

Planning (Perencanaan)
Organizing (Pengorganisasian)
Actuating (Pengarahan)
Controlling (Pengendalian)

Tata Kelola Program UEP
di Provinsi Lampung

Program UEP dijalankan/tidak
dijalankan sesuai dengan tujuan
program

Metode Penelitian

• Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana proses tata kelola program UEP (Usaha Ekonomi Produktif) oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung, khususnya dalam upaya membantu keluarga miskin mencapai kemandirian ekonomi. Fokusnya ada pada pengelolaan program, mulai dari perencanaan sampai evaluasi dengan menggunakan pendekatan manajemen dari George R. Terry.

• Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Provinsi Lampung

• Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

• Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

• Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer: Observasi dan wawancara
2. Sumber Sekunder: Dokumentasi

• Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara : Informan merupakan pegawai Dinas Sosial Provinsi Lampung yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program UEP.
2. Observasi : Mengamati bagaimana pengelolaan UEP oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung.
3. Dokumentasi : Regulasi terkait UEP, Petunjuk teknis pelaksanaan program.

જાજાજાજા

ય 😊 વ